

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai penjualan dan pembelian telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian yang mendukung untuk melakukan penelitian serta perbedaan dan persamaanya.

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Marhaeni Marhaeni dan Aryadi Hakim Rahman	Sistem Penjualan Ikan Laut Berbasis Web Pada CV. Famashena	Sistem yang dibangun bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan transaksi pembelian. Metode penelitian yang digunakan penulis menggunakan metode deskriptif dan perancangan sistem menggunakan UML sebagai Bahasa permodelan [2].	Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan penulis menggunakan UML sebagai Bahasa pemodelan
2.	Myrna Dwi Rahmatya	Sistem Informasi Penjualan Pada Kantin X	Sistem yang dibangun bertujuan untuk mempermudah dalam mengelola proses transaksi yang tersimpan dalam database sehingga memudahkan kasir dalam proses transaksi penjualan. Laporan	penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada pembuatan transaksi penjualan dan metode pengembangan yang digunakan adalah <i>waterfall</i>

			penjualan sudah berhasil dibuat menggunakan sistem informasi yang dibangun dan dapat diunduh dalam bentuk file pdf oleh pemilik kantin [3].	
3.	Tono Hartono	Perangkat Lunak Pendukung Penjualan Dan Pembelian Pakaian Jadi Pada Toko "XYZ"	Sistem yang dibangun bertujuan untuk mempermudah toko XYZ dalam proses penjualan, pembelian, pembuatan laporan penjualan dan pembuatan laporan pembelian dengan menggunakan Bahasa Pemrograman Delphi Enterprise Versi 7.0 yang didukung oleh Quick Report. Selain itu, database yang digunakan adalah Microsoft Access serta menggunakan Windows XP Service Pack 3 sebagai sistem informasinya[4].	Dalam Pembuatan sistem, Bahasa Program yang digunakan adalah Delphi Enterprise Versi 7.0 yang didukung oleh Quick Report Selain itu, database yang digunakan adalah Microsoft Access serta menggunakan Windows XP Service Pack 3 sebagai sistem informasinya serta metode pengembangan yang digunakan adalah <i>waterfall</i>

2.2 Sistem

Menurut Azhar Susanto (2013:22) di dalam bukunya, “bahwa sistem adalah kumpulan atau grup dari sub sistem/bagian/komponen atau apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan dapat bekerja sama untuk mencapai satu tujuan tertentu. Kemudian, dalam bukunya, Sutarman (2009:5) menjelaskan bahwa sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama. Sedangkan menurut Jogiyanto (2009:34) dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi bahwa sistem dapat juga didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan komponen. Sistem dan prosedur adalah suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lain. Suatu sistem baru dapat terbentuk jika di dalamnya ada beberapa prosedur yang mengikutinya.”

Selanjutnya menurut Mulyadi (2010:5) dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi, menjelaskan “bahwa sistem merupakan jaringan prosedur yang dibuat menurut pattern atau pola yang terpadu untuk melakukan kegiatan utama dari perusahaan atau organisasi, sedangkan prosedur adalah urutan kegiatan klerikal, umumnya melibatkan orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat sedemikian rupa untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang. Terdapat dua kelompok dasar 2 pendekatan dalam mendefinisikan sistem yaitu berdasarkan pendekatan pada prosedurnya dan yang berdasarkan pendekatan komponennya.[5]

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem bisa diartikan sebagai sekumpulan subsistem, komponen ataupun elemen yang saling

bekerjasama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah di tentukan sebelumnya.

2.2.1 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik tertentu, yaitu : [6]

a. **Komponen Sistem**

Komponen sistem dapat berupa elemen-elemen yang lebih kecil disebut dengan sub sistem dan elemen-elemen yang lebih besar disebut supra sistem.

b. **Batasan Sistem**

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut

c. **Lingkungan Luar Sistem**

Lingkungan dari sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.

d. **Penghubung Sistem**

Penghubung sistem merupakan media perantara antar subsistem. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Output dari satu subsistem akan menjadi input untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan

penghubung satu subsistem dapat berinteraksi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

e. *Input* Sistem

Input sistem adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa maintenance input dan sinyal input. Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Sinyal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

f. *Output* Sistem

Output sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Output dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.

g. Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolahan yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

h. Tujuan Sistem

Suatu sistem tidak mempunyai tujuan, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Tujuan dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.2.2 Klasifikasi Sistem

Dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi, Agus Mulyanto (2009:8) memaparkan klasifikasi sistem dalam berbagai sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut: [5]

a. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

Sistem abstrak (*abstract system*) merupakan klasifikasi sistem yang berupa pemikiran atau gagasan yang tak tampak secara fisik. Sedangkan 5 sistem fisik (*physical system*) merupakan klasifikasi sistem yang ada atau berbentuk secara fisik serta dapat dilihat dengan mata.

b. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia

Sistem alamiah merupakan sistem yang keberadaannya terjadi karena proses alam, sehingga sistem dengan klasifikasi ini bukan buatan manusia. Sedangkan klasifikasi sistem buatan manusia (*human made system*) merupakan sistem yang keberadaannya terjadi melalui proses rancangan atau campur tangan manusia.

c. Sistem Tertentu dan Sistem Tidak Tertentu

Sistem tertentu (*deterministic system*) merupakan klasifikasi sistem yang operasinya dapat diprediksi secara cepat dan interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti. Sedangkan klasifikasi sistem tidak tentu (*probabilistic system*) adalah suatu sistem yang hasilnya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur kemungkinan atau probabilitas.

d. Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka

Sistem tertutup (*closed system*) adalah klasifikasi sistem yang tidak memiliki hubungan dengan lingkungan di luar sistem tersebut. Sistem ini tidak melakukan interaksi ataupun dipengaruhi oleh lingkungan dari luar sistem. Sistem ini juga dapat bekerja otomatis tanpa adanya campur tangan dari pihak luar. Sedangkan sistem terbuka (*open system*) yaitu sistem yang berhubungan dengan lingkungan dari luar dan dipengaruhi oleh keadaan dari luar. Sistem terbuka juga menerima masukan dari subsistem lain untuk kemudian menghasilkan keluaran untuk subsistem lainnya. Sistem ini mempunyai kemampuan dalam beradaptasi dan mempunyai sistem pengendalian yang baik karena lingkungan luar yang bersifat merugikan dapat mengganggu jalannya proses di dalam sistem tersebut.

2.3 Informasi

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sedangkan Menurut Raymond Mc Leod Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.[6]

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi bisa diartikan sebagai sekumpulan data yang telah di proses dan diolah sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa memberikan manfaat bagi penerimanya.

2.4 Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan. Sedangkan menurut McLeod sistem informasi adalah sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi.[6]

Informasi dalam suatu lingkungan sistem informasi harus mempunyai persyaratan umum sebagai berikut :

- a. harus diketahui oleh penerima sebagai referensi yang tepat.
- b. harus sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam proses pembuatan / pengambilan keputusan.
- c. harus mempunyai nilai surprise, yaitu hal yang sudah diketahui hendaknya jangan diberikan,
- d. harus dapat menuntun pemakai untuk membuat keputusan. Suatu keputusan tidak selalu menuntut adanya tindakan.

2.4.1 Komponen Sistem Informasi

Sistem Informasi mempunyai enam buah komponen atau blok bangunan. Keenam komponen ini harus ada bersama-sama dan membentuk satu kesatuan. Jika satu atau lebih komponen tersebut tidak ada, maka sistem informasi tidak akan

dapat melakukan fungsinya, yaitu pengolahan data dan tidak dapat mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu dan akurat.

Keenam komponen tersebut diantaranya adalah :

- a. Komponen Input
- b. Komponen Output
- c. Komponen Model
- d. Komponen Teknologi
- e. Komponen Basis Data
- f. Komponen Pengendalian

2.5 Penjualan

Menurut Kotler, Penjualan sangat penting dan sangat menentukan. Karena, suatu perusahaan untuk melakukan suatu penjualan yang baik harus mempunyai pemasaran yang baik pula. Sedangkan menurut Swastha (2001:9) bahwa penjualan adalah ilmu dan seni dipengaruhi pribadi yang dilakukan oleh pihak penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang dan jasa yang ditawarkan. Jadi, dengan adanya penjualan maka akan tercipta suatu proses perputaran jasa antara pembeli dan penjual itu sendiri.[7]

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah proses yang melibatkan antara dua orang yang dimana penjual menawarkan barang atau jasa kepada pembeli.

2.6 Website

Website adalah keseluruhan halaman-halaman *web* yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun

atas banyak halaman *web* yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman *web* dengan halaman *web* lainnya disebut dengan hiperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hypertext.[8]

2.7 Pemrograman Web

Pemrograman *web* merupakan Bahasa pemrograman yang digunakan untuk memberikan instruksi kepada computer sehingga dapat memproses dan menghasilkan informasi yang dikehendaki oleh pemilik website. [9]

2.7.1 PHP

PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis *web* dimana sistem yang diterapkan adalah pada sisi server side. PHP dapat disisipkan diantara skrip-skrip bahasa HTML dan arena bahasa server side lainnya, dengan itu maka PHP akan dieksekusi secara langsung pada server. Sedangkan browser akan mengeksekusi halaman *web* tersebut melalui server yang kemudian akan menerima tampilan “hasil jadi” dalam bentuk HTML, sedangkan kode PHP itu sendiri tidak akan dapat terlihat.[10]

2.7.2 HTML

HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah bahasa dasar untuk *web* scripting bersifat *clientside* yang memungkinkan untuk menampilkan informasi dalam bentuk teks, grafik, serta multimedia dan juga untuk menghubungkan antartampilan *web* page (hyperlink). [8]

2.7.3 CSS

CSS adalah bahasa Cascading Style Sheet dan biasanya digunakan untuk mengatur tampilan elemen yang tertulis dalam bahasa markup seperti HTML. CSS berfungsi untuk memisahkan konten dari tampilan visualnya di situs. [11]

2.8 Database

Basis Data atau *database* adalah kumpulan dari data-data yang membentuk suatu berkas (*file*) yang saling berhubungan (*relation*) dengan tatacara yang tertentu untuk membentuk data baru atau informasi. Atau basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan (*relasi*) antara satu dengan yang lainnya yang diorganisasikan berdasarkan skema atau struktur tertentu. Pada komputer, basis data disimpan dalam perangkat hardware penyimpanan, dan dengan software tertentu dimanipulasi untuk kepentingan atau kegunaan tertentu. Hubungan atau relasi data biasanya ditunjukkan dengan kunci (*key*) dari tiap file yang ada.[12]

2.8.1 MySQL

Dimuat dalam jurnal Sugiyanto (2013) bahwa Menurut Wahyu Gunawan (2012) My SQL (*My Structure Query Language*) adalah adalah aplikasi atau sistem untuk mengelola database atau manajemen data. Untuk menyimpan segala informasi kekomputer menggunakan data. MYSQL bertugas mengatur dan mengelola data-data pada database, selain itu MYSQL dikenal sebagai sistem yang efisien dan reliable, proses query cepat dan mudah, sehingga cocok digunakan untuk aplikasi berbasis *web*. [13]

Dimuat dalam jurnal Eka (2015) menjelaskan bahwa dengan menggunakan SQL, kita dapat melakukan hal-hal berikut:

- a. Memodifikasi struktur database.
- b. Mengubah, mengisi, menghapus isi database

Mentransfer data antara database yang berbeda.